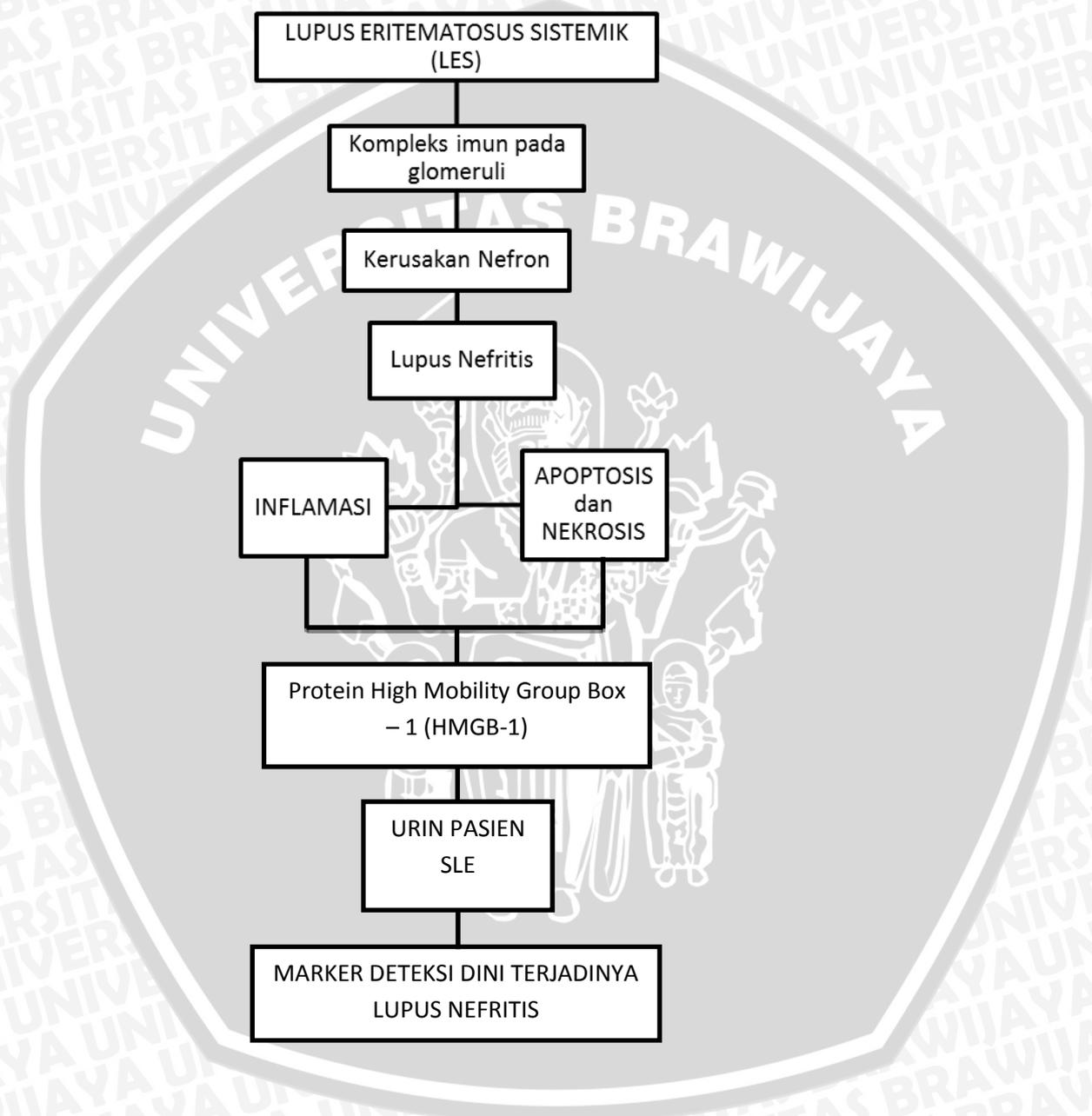


BAB 3

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep



3.2 Penjelasan Kerangka Konsep

LES merupakan kondisi autoimun. Seperti yang terjadi pada penyakit autoimun lainnya system kekebalan tubuh meyerang inti sel dan jaringan tubuh sendiri.. Pembentukan dan deposisi imun kompleks pada organ vital akan dapat menyebabkan inflamasi kronis, kegagalan organ, dan kematian pada pasien LES. Gambaran klinis dan komplikasinya cukup lain melibatkan berbagai organ. Komplikasi tersering adalah ginjal yang

disebut Lupus Nefritis. Keadaan ini disebabkan terdepositnya imun kompleks di glomeruli yang mengakibatkan kerusakan jaringan. Sel inti yang mengalami inflamasi, apoptosis dan nekrosis mengakibatkan protein di dalam inti sel yakni High Mobility Group Box 1 (HMGB-1) ini keluar ke extracellular. Sehingga kadar protein HMGB-1 meningkat dalam serum lalu diekresikan keluar tubuh melalui urin.

Belum jelas diketahui darimana asal peningkatan HMGB-1 dalam urin. Namun dimungkinkan kadar peningkatan HMGB-1 didapat dari kondisi sel ginjal yang inflamasi dan rusak. Ekskresi HMGB-1 pada urin merefleksikan inflamasi ginjal pada LES. Dengan mengukur kadar HMGB-1 pada urin penderita LES, dimungkinkan memiliki korelasi terhadap klinis dan biokimia dari ginjal dan aktivitas penyakit sistemik

3.2 Hipotesis Penelitian

High Mobility Group Box 1 (HMGB-1) berpotensi sebagai marker deteksi dini Lupus Nefritis (LN) .

